

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pucung Ngantru Tulungagung” ini ditulis oleh Dita Ratna Sari, NIM. 2817123043, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Tulungagung, yang dibimbing oleh Ibu Musrikah, M. Pd.

**Kata Kunci:** kooperatif, *Pair Check*, Hasil belajar

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh beberapa kendala dalam proses pembelajaran matematika, diantaranya adalah: (1) Peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena merasa bosan atau kurang tertarik dengan metode dan media pembelajaran yang digunakan, (2) Dalam proses belajar mengajar selama ini hanya sebatas pada upaya menjadikan peserta didik mampu dan terampil mengerjakan soal-soal, (3) Hafalan perkalian peserta didik masih sangat kurang. Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut, metode *Pair Check* dirasa sangat tepat karena dapat membangkitkan semangat kompetisi antar peserta didik dan peserta didik dituntut untuk menjawab dengan cepat.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan penerapan Metode *Pair Check* pada mata pelajaran Matematika peserta didik kelas V MIN Pucung Ngantru Tulungagung, 2) Meningkatkan motivasi Matematika melalui penerapan Metode *Pair Check* peserta didik kelas V MIN Pucung Ngantru Tulungagung, 3) Meningkatkan hasil belajar Matematika melalui penerapan Metode *Pair Check* peserta didik kelas V MIN Pucung Ngantru Tulungagung.

Berdasarkan tujuan yang sudah dijelaskan diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas karena masalah yang dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas. Proses pelaksanaannya sendiri meliputi: (1) Menyusun perencanaan (*planning*), (2) Melaksanakan tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*reflection*). Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, metode observasi, metode wawancara, catatan lapangan, metode angket dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran. Metode angket digunakan untuk memperoleh data berupa motivasi dan respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan metode *Pair Check*. metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat penelitian dengan foto-foto, sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak terdapat pada lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada Pembelajaran Matematika adalah sebagai berikut; bekerja berpasangan; pembagian peran; pelatih memberi soal dan partner

menjawab; mengecek jawaban; bertukar peran; penyimpulan; dan penegasan. (2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada Pembelajaran Matematika dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik . hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil angket motivasi belajar dari rata-rata 115,72 menjadi rata-rata 126,61. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 10,89. (3) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada Pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus pertama ke siklus kedua yaitu nilai rata-rata hasil belajar pada tes akhir siklus pertama adalah 77,22 (72,22 %), sedangkan pada tes akhir siklus kedua adalah 91,67 (94,44 %). Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 14,45. Dari data tersebut terlihat bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dan motivasi belajar Matematika materi volume dan luas permukaan bangun ruang tabung dan kerucut kelas V di MIN Pucung Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016.